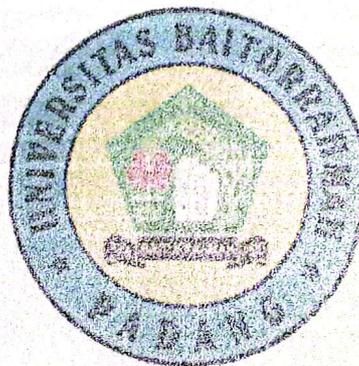


**PERBANDINGAN RADIOGRAF PEMERIKSAAN PETROMASTOID  
PROYEKSI AXIOLATERAL METODE HENSCHEN, METODE  
SCHULLER DAN METODE LYSHOLM UNTUK  
MEMPERLIHATKAN ANATOMI  
YANG LEBIH INFORMATIF**

**Karya Tulis Ilmiah**

Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi Universitas  
Baiturrahmah sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan (Radiologi)



**DISUSUN OLEH:  
DIMAS ANUGRAH PRATAMA  
2110070140014**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis : Perbandingan Radiograf pemeriksaan Petromastoid  
Proyeksi Axiolateral Metode Henschel, Metode Schuller  
Dan Metode Lysholm Untuk Mempelihatkan Anatomi  
Yang Lebih Informatif

Nama : Dimas Anugrah Pratama

N P M : 2110070140014

Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Penguji  
dan dinyatakan Lulus pada tanggal 30 Oktober 2024.

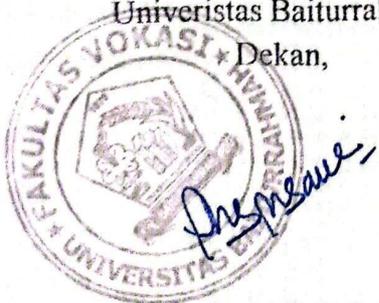
### DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Livia Ade Nansih, S.ST. M.Biomed
2. Penguji II : Wahdini Hanifa, M.Tr.ID
3. Pembimbing (Ketua : Santa Mareta, SKM, M.Kes  
Sidang/Penguji)/Moderator



Mengetahui,

Fakultas Vokasi  
Universitas Baiturrahmah  
Dekan,



Program Studi DIII Radiologi  
Ketua,



Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes      Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa KTI dengan judul **“Perbandingan radiograf pemeriksaan petromastoid proyeksi axiolateral metode henschen, metode schullerdan metode lysholm untuk memperlihatkan anatomi yang lebih informatif”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2024

Meng membuat pernyataan



Dimas Anugrah Pratana  
2110070140014

**PROGRAM STUDI D III RADIOLOGI  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH  
Karya tulis ilmiah, 2024**

**DIMAS ANUGRAH PRATAMA**

**PERBANDINGAN RADIOGRAF PEMERIKSAAN PETROMASTOID  
PROYEKSI AXIOLATERAL METODE HENSCHEN, METODE  
SCHULLER, DAN METODE LYSHOLM UNTUK MEMPERLIHATKAN  
ANATOMI YANG LEBIH INFORMATIF  
V + 55 Halaman + 2 lampiran**

### **INTISARI**

Salah satu pemeriksaan penting dalam bidang kesehatan adalah radiografi petromastoid, yang bertujuan menampilkan bagian anatomi petromastoid termasuk mastoid antrum, meatus akustikus eksternus (MAE), prosesus mastoid, dan rongga udara mastoid secara jelas dan informatif. Radiografi petromastoid dilakukan menggunakan beberapa metode proyeksi axiolateral yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tiga metode radiografi proyeksi axiolateral, yaitu metode Henschen, Schuller, dan Lysholm, guna menentukan metode mana yang menghasilkan gambaran anatomi petromastoid yang paling informatif dan berkualitas tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental, melibatkan tiga sampel pasien yang menjalani pemeriksaan petromastoid di RSUD Padang Pariaman, serta lima dokter spesialis radiologi sebagai penilai hasil radiografi. Data dikumpulkan melalui pencitraan radiografi petromastoid dari ketiga metode serta pengisian kuesioner oleh responden, yang bertujuan mengukur tingkat kejelasan masing-masing bagian anatomi yang ditampilkan. Pengolahan data dilakukan menggunakan uji statistik Friedman untuk mengevaluasi perbedaan signifikan dalam kejelasan dan kualitas gambar anatomi yang dihasilkan oleh masing-masing metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Schuller, dengan sudut penyudutan 25°, memberikan gambaran anatomi petromastoid yang paling jelas dan lengkap dibandingkan metode Henschen dan Lysholm. Metode Schuller menunjukkan nilai rata-rata tertinggi dalam memperlihatkan mastoid antrum, MAE, prosesus mastoid, dan rongga udara mastoid. Selain itu, metode ini dinilai lebih unggul dari segi kenyamanan pasien serta kemudahan dalam menghasilkan citra anatomi yang informatif. Berdasarkan hasil tersebut, metode Schuller diidentifikasi sebagai metode yang paling optimal untuk pemeriksaan petromastoid, baik untuk tujuan diagnostik maupun peningkatan kualitas pelayanan radiologi.

**Kata Kunci:** radiografi, petromastoid, proyeksi axiolateral.